

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
(PDAM) KOTA MAKASSAR**

NUR INDRIANI

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email: indrianinur191@gmail.com

ABSTRAK

NUR INDRIANI.2019. Analisis Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar. **(Pembimbing: Dr. Hj. Nur Eni P, S.E., M.SA., Ak., CA dan Hj. Masnawaty S, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan daerah air minum (PDAM) kota Makassar selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Variabelnya menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan kinerja keuangan. Populasinya adalah laporan keuangan tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*,

return on investment, dan return on equity. dan rasio likuiditas yang terdiri dari *current ratio, quick ratio, dan cash ratio.*

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa tingkat persentase dari analisis profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan daerah air minum (PDAM) kota Makassar pada tahun 2014-2018 berada dalam kategori sehat, karena nilai standar yang diperoleh dari masing-masing rasio profitabilitas berada di atas standar rata-rata industri yaitu lebih dari 2,8 ($>2,8$). Dari hasil analisis likuiditas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PDAM kota Makassar pada tahun 2014 dan tahun 2015 berada dalam kategori sakit (*Il Likuid*) karena nilai standar dari masing-masing rasio likuiditas berada dibawah standar rata-rata industri yaitu kurang dari 2,2 ($<2,2$), dan pada tahun 2016–2018 kinerja keuangan PDAM kota Makassar berada dalam kategori sehat (*Likuid*) karena nilai standar dari masing-masing rasio likuiditas berada di atas standar rata-rata industri yaitu lebih dari 2,8 ($>2,8$).

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

NUR INDRIANI. 2019, The Analysis of Profitability and Liquidity for Assess The Financial Performance of the Local Water Company (PDAM) of Makassar. The Department of Accounting Education of The Faculty of Economics The State University of Makassar. (Advisors: **Dr. Nur Eni P, S.E., M.SA., Ak., CA** and **Hj. Masnawaty S, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA**)

This research aimed to study how the financial performance of the Local Water Company (PDAM) of Makassar for 2014 until 2018 by using profitability ratio and liquidity ratio. This research was descriptive quantitative research. The variable of this research was profitability ratio, liquidity ratio, the financial performances. The population of this research was the financial

report for 2014 until 2018 and the sample was a statement of financial position and income statement using a purposive sampling technique. The data was collected through documentation and were analyzed using profitability ratio consisting of gross profit margin, net profit margin, return on investment, and return on equity. The liquidity ratio was consisting of the current ratio, quick ratio, and cash ratio.

The result of the data analysis, then obtained that the percentage level of profitability ratio analysis showed the financial performance of the Local Water Company (PDAM) of Makassar for 2014-2018 in the health category, because the percentage obtained from each profitability ratio was above the industry average, which was more than 2,8 ($>2,8$). The results of liquidity ratio analysis showed that the financial performance of the Local Water Company (PDAM) Makassar for 2014-2015 was in the pain category (IL Likuid) because the standard value from each liquidity ratio below the industry average, which was less than 2,2 ($<2,2$), and in 2016-2018 the financial performance was in the health category (Likuid) because the standard value from each liquidity ratio above the industry average, which was more than 2,8 ($>2,8$).

Keywords: Profitability Ratio, Liquidity Ratio, and Financial Performance

A. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang bertujuan untuk memperoleh laba. Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentunya memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen, salah satunya adalah menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya.

Bidang keuangan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan perusahaan. Termasuk dalam perusahaan jasa pelayanan, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur banyak yang berskala besar atau kecil akan mempunyai perhatian yang besar dibidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju. Persaingan antara perusahaan yang semakin ketat, dan kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami keruntuhan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan

bisa berkembang, maka perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangannya. Namun, agar laporan keuangan menjadi lebih berarti, dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak.

Analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai serta untuk melakukan penilaian kinerja manajemen untuk beberapa periode.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan, karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal serta dapat melunasi kewajiban keuangan perusahaan, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah di targetkan serta dapat dengan segera melunasi hutang

yang telah jatuh tempo, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Disamping keuntungan yang harus dicapai, kewajiban jangka pendek suatu perusahaan juga harus mampu dilunasi tepat waktu.

Pengukuran tingkat keuntungan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, maka dapat digunakan rasio likuiditas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo, baik kewajiban dengan pihak luar perusahaan

maupun kewajiban dengan pihak di dalam perusahaan.

Pengukuran kedua rasio ini dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus untuk mengetahui kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan, antara lain *profit margin on sales*, *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)*. Dan beberapa jenis rasio likuiditas antara lain, rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio aktiva lancar dan total aktiva, serta aktiva lancar dan total utang. Masing-masing jenis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam satu

periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu unit usaha milik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat. Sebuah perusahaan yang didirikan oleh pemerintah daerah yang dapat meningkatkan pendapatan daerah. PDAM sebagai salah satu perusahaan daerah yang berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangannya yang salah satunya diharapkan dari tingkat keuntungan yang diperoleh per periode serta mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan pengambilan data awal menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan pada tahun 2015 dan tahun 2016 masih dalam keadaan baik, karena laba operasional perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2017 dan tahun 2018 menunjukkan bahwa keadaan keuangan perusahaan kurang baik

karena laba operasional perusahaan menurun dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan kondisi perusahaan di atas, ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis laporan keuangan, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan analisis profitabilitas dan likuiditas. Hasil dari pengukuran rasio profitabilitas dan rasio likuiditas perusahaan merupakan tolok ukur untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola kinerja keuangannya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 berdasarkan analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas ?”

B. Kajian Teori

Menurut Kasmir (2017:196) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai

kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Menurut Kasmir (2017:199-207) “jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah *profit margin on sales*, *return on investment*, *return on equity*, laba perlembar saham”.

Menurut Harahap (2015:301) “Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban

jangka pendeknya”. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Menurut Kasmir (2017:110) “Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih”.

Menurut Kasmir (2017:134) jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan kinerja keuangannya yaitu, rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio perputaran kas, dan inventory to net working capital.

Menurut Rudianto (2013:189), Kinerja keuangan adalah Hasil atau prestasi yang telah di capai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya, mengelola aset perusahaan secara efektif selama

periode tertentu. Profitability suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan aset yang digunakan untuk menghitung keuntungan.

Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Rasio keuangan merupakan cara untuk melihat kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan atau tidak. Ada beberapa beberapa kategori rasio yang bisa digunakan sebagai ukuran kinerja yaitu: rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, perputaran aset, efisiensi, dan efektivitas.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PDAM kota Makassar dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 berdasarkan analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif karena angka-angka dalam laporan keuangan dihitung menggunakan rumus-rumus dari rasio yang digunakan kemudian hasil perhitungannya dideskripsikan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data dikumpulkan dengan cara dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah rasio profitabilitas yang terdiri dari GPM, NPM, ROI, dan ROE, serta menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Rasio Profitabilitas

Hasil pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari GPM, NPM, ROI dan ROE

menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas yang diperoleh dari masing-masing rasio berada di atas nilai standar rata-rata industri atau memperoleh nilai lebih dari 2,2 ($>2,2$). Hal ini berarti PDAM Kota Makassar sudah mampu mengelolah keuangannya dengan baik dan menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba sudah baik pada periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan baik akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usaha pada PDAM kota Makassar.

2. Raio Likuiditas

Hasil analisis data dengan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari metode *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan PDAM Kota Makassar pada tahun 2014 dan 2015 memiliki kinerja keuangan yang tidak

baik (Il Likuid) atau dalam kategori sakit dengan perolehan nilai kurang dari 2,2 ($<2,2$). Tingkat likuiditas yang tidak baik ini dapat mempengaruhi kepercayaan dari pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Sedangkan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 rasio likuiditas PDAM Kota Makassar menunjukkan kinerja keuangan yang baik (Likuid) atau dalam kategori sehat dengan perolehan nilai lebih dari 2,2 ($>2,2$). Tingkat likuiditas yang baik ini akan membantu perusahaan untuk mendapat kepercayaan dari pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis trend, anomali, rasio profitabilitas dan rasio likuiditas, dan pembahasan pada bab sebelumnya untuk menilai kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kota Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar menunjukkan hasil yaitu:

1. Hasil persentase dari laporan keuangan mengalami fluktuasi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, kecuali total ekuitas yang mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
2. Terdapat nilai yang tidak wajar atau anomali pada pos penyisihan piutang usaha, hutang jangka pendek, ekuitas, dan PPh badan.
3. Hasil analisis profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PDAM kota Makassar dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dalam kategori sehat.
4. Hasil analisis likuiditas menunjukkan kinerja keuangan PDAM kota Makassar pada tahun 2014 dan tahun 2015 dalam kategori sakit, sedangkan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dalam kategori sehat.
5. Kinerja keuangan PDAM kota Makassar jika di lihat dari profitabilitasnya maka

dikatakan sudah efisien dan efektif dalam mengelolah keuangannya karena selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 berada dalam kategori sehat, namun jika di lihat dari likuiditasnya masih kurang optimal dalam pengelolaan keuangannya pada tahun 2014 dan tahun 2015 yang masih dalam kategori sakit. Namun pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dalam kategori sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Pendekatan Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Bastian Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi ke dua*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap Sofyan Safri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Santoso Iman. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zarkasyi, M. W. (2008). *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan jasa keuangan lainnya*. Bandung: Alfabeta.

Sumber Lain:

Citra Wardani. 2016. *Analisis Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pos Makassar Sebelum dan Setelah Launching Pos Express Tahun 2008-2014*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.

Dedi Suhendro. 2017. *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Siantar Top Tbk*. AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar Sumatera Utara.

Eliza Bhakti. 2010. *Pemahaman Tentang Kinerja PDAM*. Badan Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

<https://www.pu.go.id/berita/view/16400/hasil-evaluasi-kinerja-pdam-2018-jumlah-pdam-sehat-bertambah>

<http://pdam-makassar.com/?cat=16>

Sri Wahyuni. 2017. *Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar* Skripsi. Universitas Negeri Makassar.